

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis adalah satu bahasa asing yang kini sudah dipelajari di sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Sebagai salah satu bahasa asing, bahasa Perancis memiliki banyak perbedaan dari segi kaidah maupun kosakata dengan bahasa Indonesia, yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Berdasarkan perbedaan-perbedaan tersebut pengajar bahasa Perancis membutuhkan teknik yang dapat menunjang ketercapaian pembelajaran.

Pembelajaran membaca (*Comprehension écrite*) adalah salah satu kegiatan pembelajaran dalam keterampilan berbahasa Perancis. Proses kegiatan pembelajaran ini membutuhkan pendekatan, metode, strategi dan teknik yang baik. Dalam pembelajaran membaca, para pembelajar membaca bahasa Perancis pemula khususnya membutuhkan proses yang setidaknya dilengkapi dengan teknik-teknik khusus dalam pembelajaran membaca teks dengan bahasa yang asing dan dengan kaidah-kaidah yang berbeda. Selama proses membaca, pembelajar bahasa pada tingkat pemula harus berusaha untuk memahami kosakata, struktur kalimat, dan budaya yang pada dasarnya asing bagi mereka. Pembelajar bahasa dituntut untuk memahami isi dari suatu teks bacaan, kosakata-kosakata baru, kemudian juga harus berusaha mengetahui isi pokok dari bacaan serta menyimpulkan informasi apa yang disampaikan pada teks bacaan tersebut.

Seringkali kegiatan membaca diartikan sebagai kegiatan pasif yakni paradigma yang menyatakan bahwa pembelajar bahasa hanya memperoleh informasi dari wacana yang telah disediakan. Padahal, sebenarnya kegiatan membaca adalah kegiatan aktif yaitu pada saat pembelajar bahasa dituntut untuk berusaha memahami isi dari bacaan yang diberikan, memahami

kosakata, memahami struktur kalimat dan tentunya pembelajar bahasa harus memahami nilai-nilai budaya, sosial, politik dan aspek-aspek yang terkandung dalam teks bacaan tersebut. Hal inilah yang mendasari mengapa membaca dikatakan sebagai kegiatan aktif.

Sebagai kegiatan aktif dalam pembelajaran para ahli sudah menemukan banyak teknik-teknik pembelajaran, untuk dapat diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Banyak teknik pembelajaran yang telah ditemukan untuk mengaktifkan pembelajar bahasa dalam proses belajar mengajar, mulai dari teknik yang sederhana serta tidak membutuhkan biaya yang besar sampai teknik-teknik yang membutuhkan kemampuan dan biaya yang besar pula. Namun tidak semua teknik pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Perancis.

Teknik *Warming Up for Reading (WFR)*, adalah salah satu teknik pembelajaran membaca (sering disebut dengan *pre-reading activity*) yang aktif dan berpusat pada peserta didik. Teknik ini digunakan sebagai kegiatan *pre-reading*, yakni kegiatan yang dilakukan sebelum membaca sebuah teks. Dalam hal membaca khususnya membaca teks bahasa asing, pembelajar akan menemukan hal-hal yang begitu baru dan asing bagi mereka. Dalam hal ini pembelajar bahasa akan menemukan banyak perbedaan seperti tata bahasa atau kaidah bahasa, kosakata, budaya, dan hal-hal lain yang mempengaruhi pemahaman terhadap teks bacaan yang disajikan. Untuk itu dalam pembelajaran membaca diperlukan adanya suatu teknik yang dapat membantu memotivasi siswa dalam memulai membaca, dan menanamkan sikap mau memulai dengan cara yang tidak monoton seperti yang biasa dilakukan dalam pembelajaran membaca.

Pada setiap awal kegiatan *WFR* guru selalu menjelaskan petunjuk kegiatan dan menjelaskan apa manfaatnya bagi mahasiswa walaupun hal tersebut sudah tercantum dengan jelas pada kertas kerja. Hal ini dapat membantu siswa untuk menimbulkan kesan menyenangkan dalam membaca.

Melalui kegiatan *WFR* tercakup empat komponen dasar dalam proses membaca yaitu; 1) mengembangkan kosakata; 2) membayangkan apa yang akan muncul dalam bacaan dengan judul tersebut; 3) mengantisipasi informasi yang akan mereka terima sehingga terjadi proses evaluasi; 4) mencari informasi umum lalu mencari informasi tertentu. Salah satu manfaat dari *WFR* sebagai kegiatan pra membaca juga membuat pengajaran membaca lebih bermakna karena dapat menjadi instrumen belajar dan menggali pengetahuan dasar mahasiswa. (Fida, 2010).

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, maka penulis mencoba untuk menguji coba penggunaan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis untuk pemula. Penelitian ini berjudul “Penggunaan Teknik *Warming Up for Reading (WFR)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) apakah teknik *WFR* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca teks (*Compréhension écrite*) bahasa Perancis mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014?
- b) bagaimanakah implementasi teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks (*Compréhension écrite*) bahasa Perancis mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014?
- c) apakah kelebihan dan kekurangan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks (*Compréhension écrite*) bahasa

Perancis Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian seyogyanya memiliki tujuan, sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang hendak dicapai. Maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- a) penggunaan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis untuk mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FBPS UPI Tahun akademik 2013/2014;
- b) proses penggunaan teknik *WFR* pembelajaran membaca teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun Akademik 2013/2014;
- c) kelebihan dan kekurangan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa perancis pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun Akademik 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi instansi, demikian juga bagi para pembaca. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini.

- a. Bagi pengajar
 - 1) dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengajar dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis.
 - 2) dan sebagai bahan rekomendasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam meneliti strategi pembelajaran yang dapat membantu mahamasiswa pembelajaran membaca teks bahasa perancis.
- b. Bagi mahasiswa

- 1) untuk belajar lebih efektif di dalam kelas dengan teknik pembelajaran yang berbeda.
- 2) mahasiswa dapat lebih menguasai keterampilan berbahasa Perancis dengan lebih efektif dan inovatif.

c. Bagi Jurusan

- 1) sebagai referensi dalam penelitian tentang pembelajaran membaca teks bahasa perancis.
- 2) dapat digunakan sebagai salah satu teknik dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis untuk pemula.

d. Manfaat bagi peneliti

- 1) penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk dijadikan salah satu referensi untuk persiapan menjadi tenaga pendidik.
- 2) mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa (1) Teknik pembelajaran diperlukan dalam rangka menunjang proses pembelajaran membaca teks bahasa Perancis; (2) Teknik *WFR* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.